

## MENGENAL DUNIA AKUNTANSI DAN PRAKTIK KERJA PADA SISWA SMK

**Dyas Innaya Allifa Khansa<sup>a,1</sup>, Mita Rahma Wati<sup>b,2</sup>, Nabilah Marsyah<sup>c,3</sup>, Noviyati<sup>d,4</sup>**  
<sup>abcd</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
<sup>1</sup>dyasinnaya3@gmail.com; <sup>2</sup>mitarahma0521@gmail.com; <sup>3</sup>nabilahmarsyah38@gmail.com;  
<sup>4</sup>noviyati222@gmail.com  
\*dyasinnaya3@gmail.com

---

### *Abstrak*

Pendidikan kejuruan di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan mempersiapkan siswa untuk memahami dunia industri secara nyata. Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguasaan kompetensi dasar akuntansi serta persiapan mental dan teknis bagi siswa SMK sebelum memasuki masa Praktik Kerja Lapangan (PKL). Masalah yang dihadapi mitra adalah kebutuhan siswa untuk menjembatani teori akuntansi dengan praktik kerja nyata, termasuk pemahaman tentang tantangan adaptasi lingkungan kerja dan tuntutan ketelitian input data. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi menyeluruh mengenai konsep dasar akuntansi, siklus keuangan, pengenalan perangkat lunak, hingga prospek karier di bidang akuntansi. Metode pengabdian dilakukan melalui pemaparan materi yang mencakup definisi akuntansi sebagai proses pengolahan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan, persamaan dasar akuntansi ( $Aset = Utang + Modal$ ), serta pengenalan siklus akuntansi mulai dari transaksi hingga laporan keuangan. Hasil pengabdian memberikan wawasan kepada siswa mengenai berbagai jenis profesi seperti akuntan publik dan auditor internal, serta pengenalan berbagai *software* akuntansi modern seperti Accurate, MYOB, dan Zahir. Selain itu, siswa juga dibekali pengetahuan praktis mengenai penyusunan CV yang efektif dan etika kerja profesional. Kesimpulannya, akuntansi memiliki peran vital dalam bisnis untuk mengontrol keuangan dan kewajiban pajak, sehingga siswa perlu memiliki kompetensi teknis dan sikap profesional. Saran yang diberikan adalah agar siswa melengkapi diri dengan sertifikasi kompetensi seperti Brevet Pajak dan sertifikat keahlian *software* akuntansi untuk meningkatkan peluang kerja.

**Kata Kunci:** Akuntansi, Siswa SMK, Praktik Kerja Lapangan, Laporan Keuangan, Karier Akuntan.

---

### *Abstract*

Vocational education at the Vocational High School (SMK) level aims to prepare students to understand the real industrial world. This community service activity is motivated by the importance of mastering basic accounting competencies as well as mental and technical preparation for SMK students before entering the Field Work Practice (PKL) period. The problem faced by the partner is the students' need to bridge accounting theory with real work practices, including understanding the challenges of work environment adaptation and data entry accuracy demands. The objective of this activity is to provide comprehensive education regarding basic accounting concepts, financial cycles, software introduction, and career prospects in accounting. The method used is through material presentation covering the definition of accounting as a process of processing financial

*information for decision making, the basic accounting equation (Assets = Liabilities + Equity), and the introduction of the accounting cycle from transactions to financial statements. The results of the service provide students with insights into various professions such as public accountants and internal auditors, as well as an introduction to modern accounting software like Accurate, MYOB, and Zahir. Additionally, students are equipped with practical knowledge regarding effective CV preparation and professional work ethics. In conclusion, accounting plays a vital role in business for controlling finance and tax obligations, requiring students to possess both technical competence and professional attitudes. It is suggested that students equip themselves with competency certifications such as Tax Brevet and accounting software certificates to enhance job opportunities.*

**Keywords:** *Accounting, Vocational Students, Field Work Practice, Financial Statements, Accountant Career.*

## PENDAHULUAN

Menurut penelitian Retnawati (2014), Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki peran penting dalam menjembatani kesenjangan pengetahuan antara dunia pendidikan dan kebutuhan kompetensi nyata di dunia kerja. Salah satu isu yang sering muncul adalah rendahnya pemahaman siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya pada kompetensi akuntansi, terkait konsep dasar pencatatan keuangan, siklus akuntansi, serta penerapan software akuntansi yang relevan di dunia industri. Kondisi ini berpotensi menghambat kesiapan siswa untuk memasuki lingkungan kerja profesional karena akuntansi merupakan kemampuan fundamental yang tidak hanya digunakan dalam pembelajaran, tetapi juga penting untuk operasional bisnis modern (Retnawati, 2014). Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi dengan mitra, yaitu guru dan siswa SMK yang menjadi sasaran program, ditemukan beberapa permasalahan utama. Pertama, banyak siswa belum memahami konsep dasar akuntansi seperti persamaan dasar akuntansi, klasifikasi akun, dan penyusunan laporan keuangan. Materi seperti akun neraca, akun laba rugi, pemahaman sisi normal akun, hingga siklus akuntansi mulai dari transaksi hingga jurnal penutup belum

sepenuhnya dipahami secara aplikatif. Kedua, siswa memiliki keterbatasan pengalaman praktik karena masih minimnya kesempatan untuk mengakses dan menggunakan software akuntansi seperti Accurate, MYOB, Zahir Accounting, Odoo, atau QuickBooks. Ketiga, kesiapan kerja juga masih rendah karena kurangnya pemahaman tentang etika kerja, penyusunan CV profesional, serta wawasan mengenai prospek karier di bidang akuntansi. Kondisi ini menunjukkan urgensi pengabdian untuk memperkuat kompetensi dasar dan praktis siswa agar mampu bersaing di dunia kerja.

Kajian dan pengabdian serupa sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan akuntansi terbukti dapat meningkatkan pemahaman masyarakat atau peserta pelatihan mengenai konsep keuangan dan teknologi pendukungnya. Misalnya, kegiatan pelatihan literasi teknologi terbukti dapat meningkatkan pemahaman masyarakat sebesar 88% terkait pemanfaatan teknologi secara tepat guna (Aulia, 2018). Sejalan dengan itu, beberapa penelitian dan program pengabdian terkait pelatihan akuntansi dan software keuangan juga menunjukkan dampak signifikan dalam meningkatkan keterampilan teknis peserta (Sari, 2020; Wijaya, 2019). Hal ini memperkuat justifikasi

bahwa penguatan literasi akuntansi melalui pelatihan terpadu sangat penting dilakukan, terutama untuk siswa SMK yang akan memasuki lingkungan kerja dalam waktu dekat. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan penguatan pemahaman konsep dasar akuntansi, mengenalkan siswa pada siklus akuntansi secara lengkap, dan memberikan pengalaman praktik mengenai penggunaan software akuntansi yang umum digunakan pada dunia industri. Selain itu, pengabdian ini juga bertujuan meningkatkan kesiapan kerja siswa melalui pembekalan etika kerja, strategi penyusunan CV profesional, dan pengenalan prospek karier di bidang akuntansi. Manfaat pengabdian diharapkan dapat dirasakan baik oleh siswa, guru, maupun institusi pendidikan. Bagi siswa, kegiatan ini dapat meningkatkan literasi akuntansi, mengasah keterampilan teknis, dan memberikan gambaran nyata mengenai tuntutan dunia kerja. Bagi guru, hasil pengabdian dapat membantu memperkaya metode pembelajaran praktik. Bagi sekolah, kegiatan ini dapat memperkuat kualitas lulusan sehingga lebih siap bersaing di dunia kerja.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK mitra selama satu bulan dengan menyesuaikan jadwal pembelajaran siswa. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas XI–XII kompetensi keahlian akuntansi yang membutuhkan penguatan pemahaman konsep dasar akuntansi serta keterampilan praktik. Metode pelaksanaan menggabungkan penyuluhan, pelatihan, dan praktik langsung. Penyuluhan diberikan untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar seperti akun neraca, akun laba rugi, persamaan dasar akuntansi, dan siklus akuntansi. Pelatihan dilakukan melalui studi kasus pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan, serta pengenalan berbagai software akuntansi seperti Accurate, MYOB, Zahir Accounting, SAP, dan Odoo. Prosedur kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan melalui diskusi dengan guru, kemudian penyusunan materi dan instrumen seperti modul, lembar evaluasi, dan soal praktik. Selama pelaksanaan, peserta mendapatkan demonstrasi, latihan mandiri, dan pendampingan instruktur. Evaluasi dilakukan melalui tes singkat dan umpan balik siswa untuk mengetahui sejauh mana

peningkatan pemahaman yang dicapai. Metode ini dipilih karena efektif menggabungkan pemahaman teoretis dan kemampuan praktis sesuai kebutuhan mitra.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa siswa SMK sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan dan pelatihan akuntansi dasar. Pada tahap awal ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum memahami akun-akun akuntansi, sisi normal akun, persamaan dasar akuntansi, serta siklus akuntansi. Setelah diberikan penjelasan dan contoh kasus, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengelompokkan akun dan menyusun jurnal umum, neraca saldo, hingga laporan keuangan

Peningkatan pemahaman tersebut terlihat dari hasil evaluasi sederhana, di mana sebagian besar siswa mampu menyelesaikan latihan pencatatan transaksi secara benar. Untuk memperjelas hasil, berikut disajikan ringkasan peningkatan pemahaman :

siswa: Tabel 1. Nama tabel

Aspek	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Dasar akun & sisi normal	45	88
Jurnal umum	40	85
Laporan keuangan	38	82

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik efektif membantu siswa memahami konsep akuntansi. Selain materi dasar, pengenalan software akuntansi seperti Accurate, MYOB, dan Zahir juga memberikan pengalaman baru bagi siswa, dengan sebagian besar peserta menyatakan bahwa materi ini sangat membantu mengenal dunia kerja akuntansi.

Kegiatan juga mencakup pembekalan etika kerja, penyusunan CV, serta prospek karier akuntansi. Hal ini menambah kesiapan siswa menghadapi PKL maupun dunia kerja. Meskipun waktu pelaksanaan terbatas dan praktik software belum dapat dilakukan secara mendalam, kegiatan ini secara keseluruhan mampu menjawab permasalahan

mitra dan meningkatkan kompetensi dasar siswa. Pendekatan penyuluhan dan pelatihan terbukti efektif mengintegrasikan teori dan praktik sesuai kebutuhan sekolah mitra.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar siswa SMK dalam bidang akuntansi, khususnya terkait konsep akun, persamaan dasar akuntansi, siklus akuntansi, serta penyusunan laporan keuangan. Melalui pendekatan penyuluhan dan pelatihan praktik, siswa mampu menerapkan pencatatan transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan secara lebih mandiri. Pengenalan software akuntansi seperti Accurate, MYOB, dan Zahir juga memberikan wawasan baru mengenai aplikasi akuntansi di dunia kerja, sementara materi etika kerja dan penyusunan CV turut memperkuat kesiapan siswa menghadapi PKL dan tuntutan profesi akuntansi.

Sebagai Pelaku PKM, Kami juga menyarankan agar kegiatan berikutnya ada modul/materi yang bisa di pelajari oleh peserta PKM, Sehingga peserta PKM bisa belajar

secara mandiri meskipun kegiatan sudah selesai . Berdasarkan keberhasilan tersebut, disarankan agar kegiatan serupa dilanjutkan dengan durasi yang lebih panjang sehingga praktik software akuntansi dapat dilakukan secara lebih mendalam. Sekolah juga diharapkan dapat memperkaya pembelajaran akuntansi dengan lebih banyak studi kasus dan latihan berbasis aplikasi digital agar siswa semakin terampil dan siap bersaing di dunia industri. Selain itu, kolaborasi berkelanjutan antara pihak sekolah dan tim pengabdian perlu dijaga untuk memastikan peningkatan kompetensi siswa dapat berkembang secara konsisten dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami Dari Pengabdian Mahasiswa terhadap masyarakat Ingin Berterima kasih Kepada Kepala sekolah, Dan dewan guru dan peserta PKM dari SMK KHARISMAWITA 3 Depok atas kesempatan nya sudah mengizinkan kita untuk melaksanakan tugas Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada dosen pembimbing dan pihak kampus yang telah memberikan dukungan administratif

dan fasilitas pelaksanaan, serta para dosen dan mahasiswa tim PkM yang berkontribusi dalam penyusunan materi, koordinasi kegiatan, serta pendampingan peserta. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat

**(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)**



**(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM)**



**(Gambar 3. Saat pemaparan materi)**



**(Gambar 4. Serah terima cinderamata/ungkapan terimakasih)**

## REFERENSI

Aulia, N. (2018). *Peningkatan Literasi Teknologi melalui Pelatihan Berbasis Praktik pada Masyarakat*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 5(2), 112–120.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Akuntansi dalam Pendidikan Vokasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mulyani, S., & Rahman, A. (2021). *Penguatan Kompetensi Akuntansi Siswa SMK melalui Pembelajaran Berbasis Proyek*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, 9(1), 45–56.

Prasetyo, Y., & Lestari, F. (2020). *Pemanfaatan Software Akuntansi dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Kejuruan*. Jurnal Teknologi dan Vokasi, 8(3), 211–220.

Retnawati, H. (2014). *Kendala Pembelajaran Akuntansi dan Dampaknya terhadap Pemahaman Siswa*. Jurnal Evaluasi Pendidikan, 15(2), 179–192.

Sari, D. M. (2020). *Pelatihan Siklus Akuntansi untuk Meningkatkan Kompetensi Dasar Siswa SMK*. Jurnal Abdimas Nusantara, 3(1), 56–63.

Wijaya, B. (2019). *Implementasi Pembelajaran Akuntansi Berbasis Praktik untuk Meningkatkan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 8(2), 135–144.

Yuliana, R., & Putra, P. (2022). *Peran Akuntansi dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Peserta Didik Pendidikan Vokasi*.